

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan lapangan pada UJKS Tursina Surabaya. Model angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Penyusun menyebarkan angket kepada para anggota UJKS Tursina Surabaya, kemudian menyusun tabulasi data berdasarkan skala *Likert*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak 15 Mei 2013 dan penelitian dilaksanakan di Unit Jasa Keuangan Syariah Tursina bertempat di Jl Lidah Kulon No 349 Surabaya.

C. Obyek Penelitian

⁴⁶ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60.

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh nasabah baik tabungan ataupun pembiayaan di UJKS Tursina sebanyak 1100 orang sampai bulan Maret 2013.

2. Sampel (termasuk teknik sampling)

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subjek, sedangkan anggota populasi adalah elemen.⁴⁸ Jadi sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah yang pernah melakukan transaksi baik pembiayaan ataupun tabungan di UJKS Tursina.

Jumlah minimal sampel yang dibutuhkan jika diketahui jumlahnya dapat dihitung dengan rumus Slovin Berikut:⁴⁹

⁴⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 223.

⁴⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 56.

⁴⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 150.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan, semisal 10%

populasi sebesar 1100 orang dan asumsi tingkat kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{1100}{1+1100(0,1)^2}$$

$$n = 91,666 = 92 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 92 anggota.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain :

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain.⁵¹ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), dan citra perusahaan (X_3).

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.⁵² Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat beli nasabah (Y).

E. Hipotesis

Dugaan sementara yang didasarkan pada teori dikenal sebagai hipotesis.⁵³ Suryabrata menjelaskan, (1) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji empiris, (2) hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan, (3) hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling tinggi kebenarannya, (4) hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian atau hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji statistik sampel.

⁵¹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23.

⁵² Ibid.,

⁵³ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 99.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan serta penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina, maka peneliti mempunyai dugaan:

1. H_0 = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi dan citra perusahaan secara parsial terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina.

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan secara parsial terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina.

2. H_0 = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan secara simultan terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina.

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan secara simultan terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵⁴

Pengujian validitas dalam penelitian ini, akan menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment dari karl pearson yang sekaligus menghitung persamaan regresi dengan taraf signifikasi (α)=5%. Rumus Validitas yang digunakan :⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum xyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{N\sum xi^2 - (\sum xi)^2\}\{N\sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xi$ = Jumlah nilai dari skor butir

$\sum yi$ = Jumlah nilai dari skor total

N = Jumlah subyek

$\sum xyi$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum yi^2$ = Jumlah kuadrat dan skor total

Hal ini yang dilakukan setelah perhitungan (dalam proses ini dibantu dengan program SPSS versi 16.0) kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel. Pengujian validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 248.

Uji reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁶

Pengujian reliabilitas suatu data menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁷

$$a = \frac{k - \bar{r}}{1 - \bar{r}}$$

Keterangan: \bar{r} = rata-rata korelasi antar *item*

k = jumlah *item*

kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0.

G. Data dan Sumber Data

1. Data yang dikumpulkan

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai sejarah, status hukum, Visi-Misi, struktur organisasi, dan layanan/produk di UJKS Tursina.
- b. Data mengenai jawaban nasabah setelah kuesioner dibagikan.

⁵⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 41.

⁵⁷ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), 164.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵⁸

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil data primer dari wawancara dengan pengelola UJKS Tursina, wawancara pada nasabah dan menyebarkan kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu (historikal).⁵⁹ Biasanya sumber data sekunder berupa data statistik, tapi masih ada bentuk lainnya seperti tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, dokumen Negara, penerbitan, agen-agen perdagangan, balai penelitian dan lain-lain. Buku-buku juga termasuk data sekunder.⁶⁰

Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan perkembangan anggota dari dokumentasi UJKS Tursina dan beberapa buku, jurnal, internet ataupun tulisan-tulisan yang terkait dengan bahan penelitian.

⁵⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),19.

⁵⁹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Edisi Pertama(Yogyakarta: BPFE, 2000), 106.

⁶⁰ Mochar Daniel, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2007),

3. Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang akurat merupakan hal yang penting karena meskipun model merupakan representasi dari realitas yang sempurna, ketidakakuratan dan ketidak-tepatan data akan menghasilkan hasil yang menyesatkan.⁶¹ Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan benar.

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada para pihak,⁶² baik dari pihak Koperasi Primer Tursina ataupun UJKS Tursina serta nasabah UJKS Tursina.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan memberikan pertanyaan secara lisan, baik secara langsung ataupun menggunakan teknologi komunikasi.⁶³ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan:

1. Pimpinan UJKS Tursina mengenai perkembangan anggota dan informasi terkait.

⁶¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2001), 5.

⁶² Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi, cct. 11*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 83.

⁶³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

2. UPN UJKS Tursina mengenai data-data nasabah yang akan dijadikan responden
3. Nasabah selaku responden terkait dengan pengisian angket.

c. Angket (*Questionare*)

Angket (*questionare*) adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis atau mencatat jawaban mereka, umumnya dalam beberapa alternatif yang telah ditentukan terlebih dahulu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁵

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka hasil skala *Likert* dioleh dengan teknik:⁶⁶

1. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan perkataan lain, data perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal yang salah atau masih meragukan. Kerja memperbaiki serta menghilangkan keragu-raguan data dinamakan mengedit data.⁶⁷

2. *Coding*

⁶⁴ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 166.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisni*, 132.

⁶⁶ *Ibid.*,133.

⁶⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, cet. X, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 155.

Coding adalah kegiatan memberikan simbol-simbol atau lambang-lambang pada masing-masing katagori suatu variabel dengan angka-angka / huruf-huruf/kombinasi keduanya. Maksud koding adalah agar pengorganisasian datanya mudah dan sesuai model analisis yang telah didesain sejak konseptualisasi masalah disusun dalam penelitian.⁶⁸

3. *Scoring*

Hasil pekerjaan menskor yang diperoleh dengan menjumlahkan angka bagi setiap pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.⁶⁹ Penghitungan *scoring* dengan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Penilaian

Skala penilaian
5 = Sangat Setuju (ST)
4 = Setuju (S)
3 = Netral (N)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Tabulasi

Kegiatan setelah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai berkas data adalah membuat tabel frekuensi dan tabel silang. Untuk memudahkan memasukkan data kedalam tabel frekuensi, perlu dibuat daftar variabel beserta kategori-kategorinya, terlebih jika mengangkat suatu

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 7.

⁶⁹ Badarudin, “Mengelola hasil pengukuran hasil belajar”, dalam <http://ayahalyby.wordpress.com/2011/02/22/mengolah-hasil-pengukuran-hasil-belajar/> (6 Juni 2011).

hipotesis dalam penelitian atau paling tidak ingin mencari kekuatan hubungan antar variabel.⁷⁰

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan yang relevan dengan masalah.⁷¹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat brosur serta dokumen-dokumen UJKS Tursina dengan tujuan memperoleh teori dan data yang dapat menunjang penelitian dan juga literatur yang berhubungan dengan kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan terhadap minat beli.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan “*histogram regression*” yang sudah distandarkan, atau menggunakan analisis “*chi kuadrat Kolmogorov*”. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov smirnov* \bar{Z} Z tabel, atau nilai *Asymp.sig (2-tailed)* α .⁷²

⁷⁰ *Ibid.*, 52.

⁷¹ Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2011), 163.

⁷² Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*, Edisi 2 (ebook, 2012), 81

Apabila nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov Test* adalah lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga residual tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov Test* adalah lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak sehingga data residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

b. Multikolinieritas

Cara mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat gejala multikolinieritas atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat nilai dari “*Variance Inflation Factor (VIF)*” dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari ($VIF \leq 10$), maka model regresi tidak mengandung unsur multikolinieritas. Selain menggunakan nilai VIF, juga bisa dilihat dari koefisien korelasi antar variabel. Jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas $\geq 0,5$ maka model tersebut tidak mengandung multikolinieritas.⁷³

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya varians variabel dalam model yang tidak konstan. Untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas

⁷³ *Ibid.*, 82.

dalam model regresi dalam penelitian ini digunakan metode Park Gleyser, dimana uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi masing-masing variabel bebas dengan absolute residualnya $\bar{}$ dari nilai α maka didalam model tersebut tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.⁷⁴

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan:⁷⁵

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan : Y = Tingkat kepuasan pelanggan

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

x₁ = Kualitas Pelayanan

x₂ = Lokasi

x₃ = Citra Perusahaan

3. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

⁷⁴ *Ibid.*,

⁷⁵ Sugiyono, *Metode.*, 284.

Dengan pengujian hipotesis $H_0 : b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan secara parsial terhadap minat beli (Y)). $H_1 : b_1 \neq 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), citra perusahaan (X_3) secara parsial terhadap minat beli (Y)).

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Rumus untuk uji t parsial adalah:⁷⁶

$$t = \frac{r(n - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan: r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

b. Uji F Simultan

Dengan pengujian hipotesis, $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ (tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), Citra Perusahaan (X_3), secara simultan terhadap minat beli (Y)).

⁷⁶ *Ibid.*,

$H_1 : b_1, b_2, b_3, \neq 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), citra perusahaan (X_3), secara simultan terhadap minat beli (Y)).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diolak dan H_1 diterima.

Rumus untuk uji F simultan adalah :⁷⁷

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien regresi

K = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah Responden

Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS (*Statistical Package for scial Sciences*).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu,

⁷⁷ Suharsimi, *Prosedur*, 171.

berarti kemampuan variabel-variabel independen menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan *adjusted R square*, karena nilai tersebut dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model. Hal ini berbeda dengan penggunaan koefisien determinasi (R^2), yang akan selalu bertambah jika ditambahkan satu variabel. Rumus koefisien determinasi adalah :⁷⁹

$$R^2 = (\text{adjusted } R \text{ square})^2 \times 100\%$$

Dimana: R^2 = koefisien detrminasi

⁷⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 83.

⁷⁹ *Ibid.*,